

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal kegiatan penelitian

Kegiatan	Bulan							
	Januari				Februari			
	Minggu ke-				Minggu ke-			
	1	2	3	4	1	2	3	4
Sidang proposal dan revisi proposal								
Pelaksanaan penelitian								
<i>Pre-test +</i> intervensi pada responden								
<i>Post-test</i>								

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian



PEMERINTAH KOTA MALANG DINAS KESEHATAN

Jl. Simpang L.A. Sucipto No.45 Telp.(0341) 406878
Fax.(0341) 406879 MALANG

Malang, 29 December 2016

Nomor : 072/ 661 /35.73.306/2016

Kepada

Sifat : Biasa

Yth. Kepala UPT Puskesmas Mojolangu

Lampiran :

di

Hal : Penelitian

Malang

Dengan ini diberitahukan bahwa Mahasiswa Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang tersebut di bawah ini :

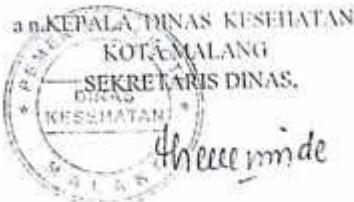
Nama : Anggie Fitriani

N I M : 1603400019

akan melaksanakan Penelitian di Wilayah Kerja UPT Puskesmas yang Saudara Pimpin dengan judul : Pengaruh Pemberian Konseling Gizi Terhadap Perubahan Perilaku (Pengetahuan, Sikap, Ketrampilan), Pola Makan, dan Status Hipertensi pada Lansia di Puskesmas Mojolangu Kota Malang.

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon Saudara untuk membimbing serta membantu memberikan data atau informasi yang diperlukan. Mahasiswa yang telah selesai melaksanakan Penelitian wajib melaporkan hasilnya kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

Demikian untuk mendapatkan perhatian.



EKO DYAH FILLYANTARIE, SH, MM

Pembina Tk I

NIP. 19630714 198803 2 011

Lampiran 3. Sertifikat *Ethical Clearance*



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK *ETHICAL APPROVAL RECOMMENDATION* Reg.No.: 316/KEPK-POLKESMA/2017

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kemenkes Malang telah menyelenggarakan Pertemuan pada tanggal 2 Juni 2017 untuk membahas protokol penelitian

The Ethic Committee of Polytechnic of Health The Ministry of Health in Malang has convened a meeting on June 2nd 2017 to discuss the research protocol

Judul <i>Entitled</i>	PENGARUH PEMBERIAN KONSELING GIZI MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA PRA-LANSIA DI PUSKESMAS MOJOLANGU KOTA MALANG <i>The influence Of Nutrition Counseling Using Flipchart Media To The Level Of Knowledge And Attitude At Pre-Elderly In Puskesmas Mojolangu, Malang.</i>
Peneliti <i>Researcher</i>	Anggie Fitriani

Dan menyimpulkan bahwa protokol tersebut telah memenuhi semua persyaratan etik
And concluded that the protocol has fulfilled all ethical requirements



Lampiran 4. Informed Consent

INFORMED CONSENT

Yth. Sdr.

Di tempat

Saya mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi DIV Gizi Malang yang sedang dalam proses penyelesaian tugas akhir sebagai syarat kelulusan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Program Studi DIV Gizi Malang, oleh karena itu mohon kesediaan untuk menjadi responden pada penelitian saya.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap, pola makan dan status hipertensi pada pra-lansia sebelum dan sesudah diberikan konseling gizi di Puskesmas Mojolangu Kota Malang. Kami harap kesediaan untuk menjawab pertanyaan yang saya ajukan guna memperoleh data-data yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Data yang diberikan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. Kerahasiaan identitas saudara akan dijamin sepenuhnya.

Atas bantuan dan perhatian saudara, saya sampaikan terima kasih.

Malang, 2017

Hormat saya,

Anggie Fitriani
NIM. 1603400019

CP: 081336657635

Lampiran 5. Lembar Persetujuan Responden

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama :

Umur :

Jenis kelamin :

Alamat :

Setelah mendapat penjelasan serta mengetahui manfaat dan tujuan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Konseling Gizi Menggunakan Media Lembar Balik terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Pada Pra-lansia Hipertensi di Puskesmas Mojolangku Kota Malang”**, menyatakan (setuju/tidak setuju)* diikutsertakan dalam penelitian dengan catatan apabila sewaktu-waktu dirugikan dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini, saya percaya informasi yang saya berikan dijamin kerahasiaannya.

Malang, 2017

Hormat Saya,

Responden,

Anggie Fitriani

()

NIM. 1603400019

Lampiran 6. Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH KONSELING GIZI MENGGUNAKAN MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP PADA PRA-LANSIA HIPERTENSI DI PUSKESMAS MOJOLANGU KOTA MALANG

Tanggal Wawancara :

No. Responden :

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur : tahun
4. BB : kg
5. TB : cm
6. IMT : kg/m^2
7. Jenis Kelamin :

1. Laki-laki	2. Perempuan
--------------	--------------
8. Tingkat pendidikan :

1. Tidak sekolah	2. SD
1. SMP	4. SMA
3. Pegawai swasta	5. Perguruan Tinggi
9. Pekerjaan :

1. Pensiunan/tidak bekerja	2.PNS/TNI/POLRI
3. Pegawai swasta	4. Ibu rumah tangga
5. Lain- lain...	
10. Tekanan Darah : mmHg

B. Tingkat Pengetahuan Tentang Hipertensi

Petunjuk : pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (✓) pada pernyataan dibawah ini !

1. Tensi darah yang sudah dikatakan mengalami penyakit hipertensi atau darah tinggi adalah . . .
 - a. 120/90 mmHg
 - b. 150/100 mmHg
 - c. 110/80 mmHg
2. Dibawah ini yang termasuk faktor risiko penyakit tekanan darah tinggi yang **tidak dapat dirubah** adalah . . .
 - a. keturunan
 - b. aktifitas fisik
 - c. pola makan
3. Dibawah ini yang termasuk faktor risiko penyakit tekanan darah tinggi yang **dapat dirubah** adalah . . .
 - a. Keturunan
 - b. pola makan
 - c. umur
4. Usaha apa yang bisa dilakukan untuk **menurunkan** penyebab penyakit tekanan darah tinggi yaitu . . .
 - a. Menjaga pola makan, menguangi olahraga, menambah berat badan
 - b. Menjaga pola makan, olahraga teratur, menambah berat badan
 - c. Menjaga pola makan, olahraga teratur, menjaga berat badan
5. Berikut contoh makanan yang dapat menyebabkan **tensi darah naik** yaitu . . .
 - a. sayur, roti manis, buah pepaya
 - b. sarden, kornet, keju
 - c. kecap, sayur, buah mangga
6. Contoh **makanan yang baik** untuk penderita tekanan darah tinggi adalah . . .
 - a. risoles isi kornet
 - b. buah dan sayuran segar
 - c. ikan bumbu tauco

C. Sikap

Petunjuk : pilihlah jawaban dengan cara *checklist/contreng* (v) pada kolom yang telah disediakan

No.	Pernyataan	Setuju	Ragu-ragu	Tidak setuju
1.	Jika tensi darah saya mencapai 150/100 mmHg berarti saya mengalami tekanan darah tinggi atau hipertensi.			
2.	Saya yakin bahwa penyakit tekanan darah tinggi disebabkan oleh faktor keturunan, umur dan pola makan yang salah			
3.	Jika saya tidak menjaga pola makan secara teratur maka tensi darah saya akan naik			
4.	Saya percaya dengan olahraga teratur bisa menurunkan tensi darah saya			
5.	Tensi darah saya naik jika makan makanan yang mengandung tinggi garam			
6	Buah dan sayur segar adalah contoh makanan yang baik untuk penderita tekanan darah tinggi			

Lampiran 7. Proses Konseling

No	Waktu	Kegiatan	Naskah	Keterangan
1.	3 menit	Pembukaan	Assalamualaikum, selamat pagi ibu/bapak saya mahasiswa jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Malang, hari ini akan memberikan konseling gizi tentang hipertensi	<u>Pembukaan</u> Melakukan perkenalan dengan responden
2.	10 menit	Pre-test	Sebelum saya memberikan konseling untuk ibu/bapak, dimohon ibu/bapak menjawab soal yang saya diberikan	Memberikan kuesioner dan alat tulis
3.	15 menit	Proses konseling (membangun hubungan dan <i>rappor</i>)	Dari hasil pemeriksaan tekanan darah ibu/bapak . . . Bagaimana perasaan ibu/bapak? apakah sering terjadi keluhan? bagaimana dengan kebiasaan makan ibu/bapak? Ibu/bapak bisa menceritakan kepada saya agar kita bisa berdiskusi dan bisa diberikan solusi dari permasalahan yang sedang ibu/bapak hadapi.	mengajak responden untuk membangun hubungan yang positif, mengenali dan menggali masalah-masalah yang sedang dihadapi responden. <ul style="list-style-type: none"> - Mengumpulkan data - antropometri - Data biokimia (jika ada) - Data fisik/klinis - Data riwayat makan - Data personal

No	Waktu	Kegiatan	Naskah	Keterangan
		Proses Konseling (mengidentifikasi dan penilaian masalah)	Baik, ibu/bapak ini adalah hasil penilaian dari apa yang sudah ibu/bapak jelaskan kepada saya. Selanjutnya konselor menjelaskan tentang hasil penilaian antropometri, kebutuhan energi dan zat gizi.	<u>Menjelaskan</u> Menyampaikan hasil penilaian dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti responden
		Proses konseling (diskusi dan memilih rencana intervensi)	Selanjutnya saya akan menjelaskan tujuan dan prinsip diet yang akan ibu/bapak jalani. Saya akan menunjukkan bahan makanan apa saja yang dianjurkan dan tidak dianjurkan pada diet ini.	Menjelaskan, tanya jawab dan diskusi kepada responden mengenai preskripsi diet Mendemonstrasikan pemilihan bahan makanan dengan <i>food model</i>
		Proses konseling (memperoleh komitmen dari responden)	Jadi, setelah saya memberikan konseling ini apakah ibu/bapak mau menjalankan diet yang sudah kita sepakati bersama? Memberikan respon kepada responden • Penguatan dengan mimik : - Memberikan senyuman ketika responden	Memberikan penguatan (<i>Reinforcement</i>) Memberikan dukungan dan motivasi kepada responden

No	Waktu	Kegiatan	Naskah	Keterangan
			<p>menjawab pertanyaan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penguatan dengan sentuhan : <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan sentuhan kepada responden agar yakin dapat menjalankan diet yang diberikan • Memberikan dukungan dan motivasi kepada responden 	
4.	10 menit	Post-test Monitoring dan evaluasi	Ibu/bapak, setelah saya memberikan konseling gizi minggu lalu, dimohon ibu/bapak untuk menawab kembali soal yang saya berikan	Home visit kerumah responden untuk dilakukan post-test satu minggu setelah diberikan konseling gizi

Lampiran 8. Materi Konseing

A. Pengertian hipertensi

Hipertensi adalah tekanan darah mencapai 140/90 mmHg. Hipertensi sering disebut sebagai silent killer atau pembunuh terselubung karena tidak menimbulkan gejala yang menonjol seperti penyakit lainnya, sehingga banyak dari masyarakat yang tidak tahu bahwa telah menderita hipertensi.

B. Klasifikasi hipertensi :

- Hipertensi ringan : **sistolik** 140-159 mmHg , **diastolik** 90-99 mmHg
- Hipertensi sedang : **sistolik** 160-179 mmHg , **diastolik** 100-109 mmHg
- Hipertensi berat : **sistolik** 180 mmHg , **diastolik** 110 mmHg

Sumber : WHO, 2003

C. Faktor penyebab hipertensi

- Faktor yang tidak dapat diubah : umur, jenis kelamin, dan keturunan.
- Faktor yang dapat diubah : aktifitas fisik, pola makan, stress

D. Upaya pencegahan/mengurangi

1. Farmakologis : obat-obatan
2. Non-farmakologis :
 - a. Olahraga (dianjurkan) minimal 20-30 menit, 3-5 kali dalam seminggu
 - Jalan santai/cepat
 - Senam
 - b. Pola makan
 - Kurangi konsumsi garam
 - Cukup asupan kalium : buah-buahan
 - c. Jaga berat badan

E. Manfaat olahraga untuk penderita hipertensi

- Memperkuat jantung
- Meningkatkan sirkulasi darah
- Meningkatkan daya tahan tubuh
- Meningkatkan kekuatan otot
- Memperkuat tulang
- Membantu mengurangi lemak dalam tubuh

- Mengurangi stress
- Merasa lebih santai dan tenang

F. Hubungan olahraga dengan hipertensi

- Jika kita teratur melakukan aktivitas fisik, contohnya dengan berolahraga secara teratur maka salah satu hasilnya yaitu terjadinya pelebaran pembuluh darah sehingga tekanan darah yang tinggi akan menurun.
- olahraga teratur juga berkaitan dengan emosi seseorang, karena efek dari olahraga tersebut akan menciptakan suasana santai dan tenang sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

G. Bahan makanan penyebab hipertensi

- Jeroan
 - Makanan olahan yang menggunakan garam natrium : crackers, pastries
 - Kerupuk, keripik, makanan kering yang asin
 - Makanan dan minuman kaleng : sarden, sosis, kornet, buah kaleng
 - Makanan yang diawetkan : dendeng, ikan asin, ikan pindang, telur asin dll
 - Mentega dan keju
 - Bumbu-bumbu : kecap asin, terasi, petis, garam, saus tomat, tauco, dan penyedap lainnya
 - Makanan yang mengandung alkohol : durian, tape
- Sumber : Depkes, 2011

H. Batas penggunaan garam

- Hipertensi berat dengan edema : tidak boleh menggunakan garam dapur sama sekali dan menghindari makanan yang mengandung kadar natrium tinggi
 - Hipertensi sedang : $\frac{1}{2}$ sdt garam dapur
 - Hipertensi ringan : 1 sdt garam dapur
- Sumber : penuntun diet, 2010.

I. Hubungan kebiasaan makan dengan hipertensi

- Terlalu sering makan makanan yang mengandung lemak dan kolesterol tinggi : Konsumsi tinggi lemak dapat menyebabkan tekanan darah meningkat. Konsumsi lemak yang berlebihan akan meningkatkan kadar

kolesterol dalam darah terutama kolesterol LDL dan akan tertimbun dalam tubuh. Timbunan lemak yang disebabkan oleh kolesterol akan menempel pada pembuluh darah yang lama-kelaman akan terbentuk plaque. Terbentuknya plaque dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah atau aterosklerosis. Pembuluh darah yang terkena aterosklerosis akan berkurang elastisitasnya dan aliran darah ke seluruh tubuh akan terganggu serta dapat memicu meningkatnya volume darah dan tekanan darah. Meningkatnya tekanan darah tersebut dapat mengakibatkan terjadinya hipertensi (Jansen, 2006).

- Terlalu sering makan makanan yang mengandung natrium tinggi : garam dalam jumlah yang normal memang diperlukan tubuh untuk menahan cairan agar ketika dalam cuaca panas atau selepas berolahraga, tubuh dapat mengeluarkan keringat. Namun jika mengkonsumsi garam berlebihan, ginjal yang bertugas untuk mengolah garam akan menahan cairan lebih banyak dalam tubuh, sehingga banyaknya cairan yang tertahan mengakibatkan peningkatan volume darah yang menyebabkan pembuluh darah bekerja ekstra yakni adanya peningkatan tekanan darah di dalam dinding pembuluh darah.

J. Bahan makanan yang dianjurkan untuk penderita Hipertensi

- Makanan yang segar : sumber karbohidrat, protein hewani dan nabati, sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung serat
- Makanan yang diolah tanpa atau sedikit menggunakan garam, vetsin, dan kaldu bubuk
- Penggunaan daging/ayam/ikan paling banyak 100 gram/hari. Telur ayam atau bebek 1 butir/hari
- Susu segar 200 ml/hari

K. Tips Mengatur Diet untuk Penderita Hipertensi

- Rasa tawar dapat diperbaiki dengan menambah gula merah, gula pasir, bawang merah, bawang putih, jahe,kencur, dan bumbu lain yang tidak mengandung garam
- Makanan lebih enak ditumis, digoreng, dipanggang walaupun tanpa garam

- Bubuhkan garam pada saat di atas meja menggunakan garam beryodium tidak lebih dari ½ sdt/hari
- Dapat menggunakan garam yang rendah natrium (garam LoSoSa)

Contoh menu sehari

Pagi	Siang	Malam
Nasi	Nasi	Nasi
Telur bumbu balado	Ikan pepes	Ayam bakar
Tumis buncis	Sambal goreng kering tempe	Oseng-oseng tahu dan cabe hijau
Jam 10.00 (selingan)	Sayur bening bayam	Cah sayuran
Jus buah	Buah : pepaya	Buah : jeruk manis
		Pukul 21.00
		Roti tawar atau buah

Lampiran 9. Output Hasil Uji SPSS

Lampiran 9.1 Output Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pengetahuan1	.226	42	.047	.879	42	.200
pengetahuan2	.341	42	.200	.698	42	.320
sikap1	.154	42	.014	.956	42	.108
sikap2	.232	42	.151	.855	42	.318

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 9.2 Output Tingkat Pengetahuan

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pengetahuan1	60.3190	42	16.02926	2.47337
pengetahuan2	91.6524	42	9.21442	1.42182

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 pengetahuan1 & pengetahuan2	42	.689	.000

Paired Samples Test

	Paired Differences						t	Df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair pengetahuan1 - 1 pengetahuan2	3.13333E1	11.75732	1.81419	-34.99717	27.66950	17.271	-	41	.000			

Lampiran 9.3 Output Sikap

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 sikap1	75.8095	42	13.61534	2.10089
sikap2	93.1429	42	6.58369	1.01589

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 sikap1 & sikap2	42	.056	.726

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)		
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference						
				Mean	Lower	Upper				
Pair 1 sikap1 - 1 sikap2	-1.73333E1	14.78903	2.28200	-21.94192	-12.72475	-7.596	41	.000		

Lampiran 10. Data Responden

no. Resp	NAMA	UMUR	IMT	JK	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	TEKANAN DARAH
1	Y	56	18,0	P	SD	IRT	150/100
2	RW	58	30,0	P	SMA	IRT	140/80
3	N	51	27,8	P	SD	IRT	140/80
4	S	59	31,9	P	SD	IRT	130/90
5	B	59	25,8	P	Tidak Sekolah	Swasta	150/100
6	R	45	29,4	P	Tidak Sekolah	IRT	150/90
7	SY	45	31,1	L	Perguruan Tinggi	Swasta	150/100
8	AI	58	22,8	L	SMA	Tidak Bekerja	140/80
9	RU	59	26,7	P	SD	Lain-lain	140/90
10	YU	53	27,0	P	SMP	Swasta	140/90
11	NA	56	17,8	P	SD	IRT	130/90
12	SH	59	25,3	P	SD	Tidak Bekerja	140/100
13	Y	59	26,7	P	SD	Tidak Bekerja	140/80
14	W	45	27,0	L	SD	Swasta	130/70
15	NH	56	20,7	L	SMP	Swasta	140/90
16	Ek	47	28,5	L	SD	Swasta	130/90
17	Ri	57	22,4	P	SMP	IRT	160/100
18	Sul	59	17,8	P	Tidak Sekolah	Tidak Bekerja	170/110
19	Si	59	22,8	P	SD	Tidak Bekerja	170/100
20	Sr	59	27,1	P	SD	Tidak Bekerja	170/110
21	Ya	55	26,3	P	SD	IRT	160/100
22	Ti	56	26,7	P	SD	IRT	160/90
23	Ka	52	30,4	P	SMP	Swasta	160/90
24	Yu	45	32,3	P	SMA	Swasta	160/90
25	Sh	59	24,2	P	SD	IRT	170/110

no. Resp	NAMA	UMUR	IMT	JK	PENDIDIKAN	PEKERJAAN	TEKANAN DARAH
26	Ab	59	24,7	L	SD	Swasta	170/100
27	St	45	22,7	P	SMP	Swasta	160/90
28	Wa	55	27,6	P	SMP	IRT	160/90
29	Li	56	22,6	P	SMP	Tidak Bekerja	160/100
30	Sti	57	21,5	P	SMP	Tidak Bekerja	170/100
31	S	56	24,6	L	SD	Swasta	170/90
32	Sa	59	27,6	P	SD	Tidak Bekerja	170/90
33	E	45	23,6	P	SMP	IRT	160/90
34	Su	54	21,5	L	SMP	Tidak Bekerja	160/80
35	H	48	22,9	P	SMP	IRT	160/90
36	U	48	26,0	P	SMA	IRT	160/100
37	M	45	24,1	P	SMA	IRT	160/90
38	Po	50	20,3	P	SMP	IRT	180/120
39	R	52	17,7	P	SMP	Tidak Bekerja	180/100
40	V	40	24,0	P	Perguruan Tinggi	IRT	160/90
41	Ro	45	23,4	L	SMA	Swasta	160/100
42	K	41	17,9	P	SMA	IRT	180/110

Lampiran 11. Rekap Data

Lampiran 11.1 Rekap Data Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah Konseling Gizi

no. Resp	NAMA	UMUR	IMT	SKOR TINGKAT PENGETAHUAN			kategori
				SEBELUM	kategori	SESUDAH	
1	Y	56	18,0	50	K	83,3	B
2	RW	58	30,0	83,3	B	100,0	B
3	N	51	27,8	50	K	83,3	B
4	S	59	31,9	33,3	K	66,7	B
5	B	59	25,8	50	K	100,0	B
6	R	45	29,4	33,3	K	83,3	B
7	SY	45	31,1	83,3	B	100,0	B
8	AI	58	22,8	50,0	K	83,3	B
9	RU	59	26,7	33,3	K	83,3	B
10	YU	53	27,0	66,7	C	66,7	C
11	NA	56	17,8	33,3	K	83,3	B
12	SH	59	25,3	50,0	K	83,3	B
13	Y	59	26,7	33,3	K	83,3	B
14	W	45	27,0	50,0	K	100,0	B
15	NH	56	20,7	66,7	C	66,7	C
16	Ek	47	28,5	66,7	C	100,0	B
17	Ri	57	22,4	66,7	C	100,0	B
18	Sul	59	17,8	33,3	K	83,3	B
19	Si	59	22,8	66,7	C	83,3	B
20	Sr	59	27,1	66,7	C	83,3	B
21	Ya	55	26,3	66,7	C	100,0	B
22	Ti	56	26,7	50,0	K	100,0	B
23	Ka	52	30,4	66,7	C	100,0	B
24	Yu	45	32,3	83,3	B	100,0	B
25	Sh	59	24,2	50,0	K	83,3	B
26	Ab	59	24,7	66,7	C	83,3	B
27	St	45	22,7	66,7	C	100,0	B
28	Wa	55	27,6	66,7	C	100,0	B
29	Li	56	22,6	66,7	C	100,0	B
30	Sti	57	21,5	50,0	K	83,3	B
31	S	56	24,6	50,0	K	83,3	B
32	Sa	59	27,6	50,0	K	83,3	B
33	E	45	23,6	66,7	C	100,0	B
34	Su	54	21,5	66,7	C	83,3	B
35	H	48	22,9	66,7	C	100,0	B

no. Resp	NAMA	UMUR	IMT	SKOR TINGKAT PENGETAHUAN			kategori
				SEBELUM	kategori	SESUDAH	
36	U	48	26,0	83,3	B	100,0	B
37	M	45	24,1	83,3	B	100,0	B
38	Po	50	20,3	50,0	K	83,3	B
39	R	52	17,7	66,7	C	83,3	B
40	V	40	24,0	83,3	B	100,0	B
41	Ro	45	23,4	83,3	B	100,0	B
42	K	41	17,9	100,0	B	100,0	B
		MEAN =		59,127	BAIK = 68,25		
		SD =		9,12	CUKUP = 50,0 – 68,25		
					KURANG = 50,0		

Lampiran 11.2 Rekap Data Sikap Responden Sebelum dan Sesudah Konseling Gizi

no. Resp	NAMA	SKOR SIKAP			
		SEBELUM	kategori	SESUDAH	kategori
1	Y	78	P	100	P
2	RW	72	N	100	P
3	N	94	P	100	P
4	S	83	P	94	P
5	B	72	N	94	P
6	R	44	N	100	P
7	SY	100	P	100	P
8	AI	94	P	100	P
9	RU	83	P	100	P
10	YU	72	N	89	P
11	NA	78	P	100	P
12	SH	83	P	100	P
13	Y	83	P	100	P
14	W	89	P	100	P
15	NH	94	P	100	P
16	Tn. Ek	67	N	100	P
17	Ny. Ri	78	P	83	P
18	Ny. Sul	72	N	83	P
19	Ny. Si	83	P	72	N

no. Resp	NAMA	SKOR SIKAP			
		SEBELUM	kategori	SESUDAH	kategori
20	Ny. Sr	67	N	72	N
21	Ny. Ya	67	N	94	P
22	Ny. Ti	67	N	94	P
23	Ny. Ka	72	N	100	P
24	Ny. Yu	56	N	89	P
25	Ny. Sh	78	P	89	P
26	Tn. Ab	89	P	89	P
27	Ny. St	83	P	89	P
28	Ny. Wa	61	N	72	N
29	Ny. Li	61	N	94	P
30	Ny. Sti	83	P	89	P
31	Tn. S	83	P	89	P
32	Ny. Sa	44	N	100	P
33	Ny. E	61	N	83	P
34	Tn. Su	61	N	83	P
35	Ny. H	89	P	89	P
36	Ny. U	94	P	94	P
37	Ny. M	94	P	89	P
38	Ny. Po	56	N	94	P
39	Ny. R	72	P	94	P
40	Ny. V	83	P	83	P
41	Tn. Ro	83	P	89	P
42	Ny. K	61	N	94	P
	MEAN =	76		92,2	
	SD =	13,7		8,1	
	MEAN+SD =	89,6		100,3	
	MEAN-SD =	62,2		84,1	
	MIN =	44,4		72,0	
	MAX =	100,0		100,0	

Lampiran 12. Lembar Balik Hipertensi

<h3>Lembar Balik Hipertensi</h3>  <p>Oleh: Anggie Fitriani</p> <p>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Gizi Program Studi DIV Gizi</p>	<p>Pengertian Hipertensi</p> <p>Hipertensi adalah tekanan darah mencapai 140/90 mm Hg</p> <p>Klasifikasi Hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none">- Hipertensi ringan sistolek 140-159 mmHg , diastolek 90-99 mmHg- Hipertensi sedang sistolek 160-179 mmHg , diastolek 100-109 mmHg- Hipertensi berat sistolek >180 mmHg , diastolek >110 mmHg <p>(Sumber : WHO, 2003)</p>
--	--

<p>Pengertian Hipertensi</p> <p>Hipertensi adalah tekanan darah mencapai 140/90 mm Hg</p>  <p>Hipertensi Ringan</p> <p>Hipertensi Sedang</p> <p>Hipertensi Berat</p>	<p>Faktor Penyebab Hipertensi</p> <ul style="list-style-type: none">- Faktor yang tidak dapat diubah umur, jenis kelamin, dan keturunan- Faktor yang dapat diubah aktifitas fisik, asupan makan, stress <p>Upaya Pencegahan</p> <ol style="list-style-type: none">1. Farmakologis Obat - obatan2. Non-farmakologis :<ol style="list-style-type: none">a. Olahraga minimal 20-30 menit, 3-5 kali dalam seminggu<ul style="list-style-type: none">- Jalan santai/cepat- Senamb. Pola makan<ul style="list-style-type: none">- Kurangi konsumsi garam- Cukup asupan kalium (buah-buahan)Jaga berat badan
--	---

Faktor Penyebab Hipertensi

Upaya Pencegahan Hipertensi

Manfaat Olahraga untuk Pasien Hipertensi

- Meningkatkan sirkulasi darah
- Meningkatkan daya tahan tubuh
- Meningkatkan ketuatuan otot
- Memperkuat tulang
- Membantu mengurangi lemak dalam tubuh
- Mengurangi stress
- Merasa lebih santai dan tenang

Olahraga dan Hipertensi

- Olahraga secara teratur: pelebaran pembuluh darah sehingga tekanan darah menurun.
- Olahraga akan menciptakan suasana santai dan tenang sehingga dapat menurunkan tekanan darah.

Manfaat Olahraga untuk Pasien Hipertensi

Bahan Makanan Penyebab Hipertensi

- Jeroan
- Makanan yang diawetkan dendeng, ikan asin, ikan pindang, telur asin dll
- Makanan olahan yang menggunakan garam natrium crackers, pastries
- Makanan dan minuman kaleng sarden, sosis, kornet, buah kaleng
- Bumbu bumbu kecap asin, terasi, petis, garam, sosus tomat, tauco, penyedap
- Makanan kering (asin) kerupuk, keripik asin
- Mentega dan teju
- Makanan yang mengandung alkohol durian, tape (Sumber : Depkes, 2018)

Bahan Makanan Penyebab Hipertensi

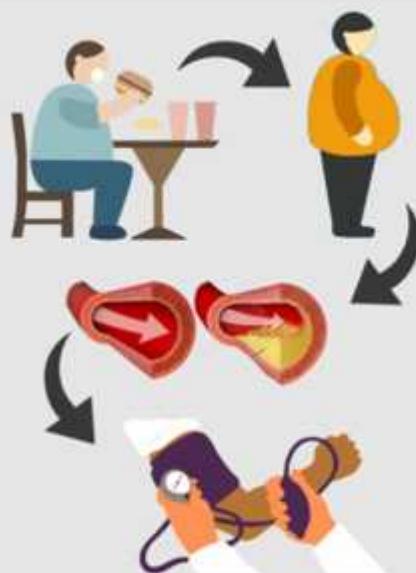


Hubungan Kebiasaan Makan dengan Hipertensi

Konsumsi lemak yang berlebihan meningkatkan kadar kolesterol LDL dan tertimbun dalam tubuh. Timbunan lemak akan menempel pada pembuluh darah yang akan terbentuk plaque. Terbentuknya plaque dapat menyebabkan penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan hipertensi (Jansen, 2006).

Terlalu sering makan makanan yang mengandung natrium tinggi, membuat ginjal akan menahan cairan lebih banyak dalam tubuh, mengakibatkan peningkatan volume darah yang menyebabkan pembuluh darah bekerja ekstra.

Hubungan Pola Makan dengan Hipertensi



Batas Penggunaan Garam

- Hipertensi berat dengan edema tidak menggunakan garam dapur sama sekali dan menghindari makanan yang mengandung kadar natrium tinggi
- Hipertensi sedang 1/2 sdt garam dapur
- Hipertensi ringan 1 sdt garam dapur
(Sumber: Penuntun Diet, 2010)

<h3>Batas Penggunaan Garam</h3> <p>Hipertensi Ringan</p>  <p>Hipertensi Sedang</p>  <p>Hipertensi Berat</p> 	<h3>Tips Mengatur Diet</h3> <ul style="list-style-type: none"> - Rasa tawar dapat diperbaiki dengan menambah gula merah, gula pasir, bawang merah, bawang putih, jahe, kencur, dan bumbu lain yang tidak mengandung garam - Makanan lebih enak ditumis, digoreng, dipanggang walaupun tanpa garam - Bubuhkan garam pada saat di atas meja menggunakan garam beryodium tidak lebih dari sdt/hari - Dapat menggunakan garam yang rendah natrium (garam LoSoSa)
---	--

<h3>Tips Mengatur Diet</h3> 	<h3>Bahan Makanan yang Dianjurkan</h3> <ul style="list-style-type: none"> - Makanan yang segar sumber karbohidrat, protein hewani dan nabati, sayuran dan buah-buahan yang banyak mengandung serat - Makanan yang diolah tanpa atau sedikit penyedap menggunakan garam, vetsin, dan kaldu bubuk - Penggunaan daging / ayam / ikan paling banyak 100 gram/hari. - Telur ayam atau bebek 1 butir/hari - Susu segar 200 ml/hari
---	---